

No.:

Jawaban UAS Akuntansi Perpajakan

Date.:

Nama : Sella Kurnia Wati

NPM : 2213031036

Kelas : 2022 A

1. Berdasarkan Perjanjian serta dokumen yang diberikan Tuan Caknan diketahui bahwa yang menjadi Penghasilan bruto adalah upah yang harus dibayarkan kepada Pekerja harian yang dipkerjakan oleh Tuan Caknan biaya untuk membeli spare part mesin Pemotong rumput. Maka, jumlah Penghasilan bruto sebagai dasar Perhitungan PPh Pasal 21 yang harus dipotong oleh PT Ambyarjaya atas imbalan yang diberikan adalah Sebesar Penghasilan bruto dikurangi upah tenaga kerja harian yang dipkerjakan Tuan Caknan dan biaya spare part mesin Pemotong rumput. Perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Rp. } 28.000.000 - (\text{Rp. } 11.200.000 + 5.500.000) \\ = \text{Rp. } 11.200.000$$

PPh Pasal 21 yang harus dipotong PT Ambyarjaya menjadi :

$$120\% \times 5\% \times \text{Rp. } 11.200.000 = \text{Rp. } 336.000$$

2. Nilai Pembelian barang termasuk PPN Rp. 2.100.000

$$\text{DPP } (100/110) \times \text{Rp. 2.100.000} = \text{Rp. 1.909.091}$$

Pembayaran tersebut tidak dikenakan PPh Pasal 22 karena nilainya kurang dari Rp. 2.000.000

3. Angsuran PPh 25 dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Angsuran PPh 25} = \text{Omset} \times \text{tarif PPh 25}$$

Dalam hal ini omset PT Cundazuri adalah

7.5 Milyar atau 7.500.000.000 dan tarif

PPh 25 adalah 0,25 % maka

$$\text{Angsuran PPh 25} = 7.500.000.000 \times 0,0025 =$$

18.750.000

Jadi, angsuran PPh 25 yang harus dibayarkan oleh PT Cundazuri adalah 18.750.000